

PENGARUH ANALISIS PROFITABILITAS BANK  
DI BURSA EFEK IBONESIA  
( BEI )



RYAN RENANTA

---

0612010087

UPN "VETERAN" JAWA TIMUR  
PROGDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
TAHUN 2012

SKRIPSI  
PENGARUH ANALISIS PROFITABILITAS BANK  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
( BEI )

Disusun Oleh :

RYAN RENANTA  
0612010087 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal : 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Sekretaris

Dra. Ec. Kustini, M.Si

Anggota

Dra. Ec. Nuruni Ika KW., MM

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “Analisis LDR, CAR, NIM Terhadap ROA Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu (S-1), Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, nasehat, kesabaran, serta bantuan bimbingan skripsi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen dan staf dosen program studi manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Orang tua, adik beserta keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun material.
6. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain. Akhir kata, Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, 23 Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAKSI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Pengertian Bank .....	13
2.2.2 Jenis-jenis Bank .....	14
2.2.3 Laporan Keuangan .....	17
2.2.4 Rasio Keuangan.....	20
2.2.5 Return On Assets (ROA).....	22
2.2.6 Loan to Deposit Ratio (LDR) .....	23
2.2.7 Capital Adequency Ratio (CAR) .....	24
2.2.8 Net Interest Margin (NIM) .....	25
2.3 Hubungan Antar Variabel .....	26
2.3.1 Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) .....	26
2.3.2 Pengaruh Capital Adequency Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA).....	28

2.3.3	Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA).....	29
2.4	Kerangka Konseptual .....	30
2.5	Hipotesis .....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	32
3.2	Populasi dan Sampel .....	34
3.2.1	Populasi .....	34
3.2.2	Sampel .....	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.3.1	Jenis Data .....	36
3.3.2	Sumber Data.....	36
3.3.3	Penumpulan Data .....	36
3.4	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	36
3.4.1	Teknik Analisis .....	36
3.4.2	Uji Hipotesis .....	37
3.4.3	Uji Asumsi Klasik .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	41
4.1.1	Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	41
4.1.2	Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	44
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
4.2.1	Return On Assets (ROA).....	45
4.2.2	Loan to Deposit Ratio (LDR) .....	46
4.2.3	Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	48
4.2.4	Net Interest Margin (NIM) .....	50
4.3	Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	52
4.3.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
4.3.2	Uji F .....	54
4.3.3	Uji t .....	55
4.3.4	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56

4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.4.1	Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) .....	56
4.4.2	Pengaruh Capital Adequency Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA).....	57
4.4.3	Pengaruh Net Intereast Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA).....	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1	Kesimpulan .....	60
5.2	Saran .....	61

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	:	Hasil Perhitungan Return On Assets Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI .....	6
Tabel 4.1	:	data Return On Assets.....	45
Tabel 4.2	:	data loan to deposit ratio .....	47
Tabel 4.3	:	data Capital Adequency Ratio.....	49
Tabel 4.4	:	data Net Interest Margin .....	51
Tabel 4.5	:	Hasil uji regresi linier berganda.....	52
Tabel 4.6	:	Tabel uji F .....	54
Tabel 4.7	:	Hasil Uji t .....	55
Tabel 4.8	:	Nilai koefisien determinasi.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Olah Data

# ANALISIS LDR, CAR, NIM TERHADAP ROA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

RYAN RENANTA

## Abstraksi

Adanya indikasi fluktuatif pada return on assets perusahaan Perbankan di Indonesia tahun 2008-2010 menunjukkan bahwa pada perusahaan tersebut terdapat suatu permasalahan yang harus ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh loan to deposit ratio, capital adequacy ratio dan net interest margin terhadap return on assets perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan sampel 28 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penelitian yang digunakan adalah metode sensus, jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan periode 2008-2010. Alat analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa loan to deposit ratio, capital adequacy ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on assets. Sedangkan net interest margin berpengaruh signifikan positif terhadap return on assets perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : loan to deposit ratio, capital adequacy ratio dan net interest margin terhadap return on assets

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No.21 Tahun 2008). Sehingga lembaga ini berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Tujuannya menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan.

Sektor perbankan dianggap sebagai roda penggerak perekonomian suatu negara. Melalui kegiatan perkreditan dan jasa lain yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme

sistem pembayaran bagi semua sistem perekonomian. Bank juga mempunyai peran sebagai pelaksana kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem perbankan yang sehat maka akan mendorong perekonomian negara. Sehat atau tidaknya suatu bank tidak terlepas dari kinerja bank itu sendiri.

Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu dengan standar Bank Indonesia (Selamet Riyadi : 2006). Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca kondisi bank yang sesungguhnya termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (assets) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki. Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya. Kemudian laporan keuangan juga memberikan informasi tentang hasil-hasil yang diperoleh bank dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut (Kasmir : 2000).

Untuk menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah maupun swasta serta para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan perbankan. Untuk

menilai kinerja perbankan umumnya menggunakan beberapa aspek penilaian yaitu capital, assets quality, management, earning, liquidity. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio-rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks, karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas kegiatan perusahaan (Meriewaty, 2005). Kinerja (performance) perusahaan merupakan hasil yang dicapai oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan diantaranya adalah untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, Profitabilitas merupakan indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi atau kinerja yang dicapai oleh perusahaan perbankan. Return on Assets (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang di milikinya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara

efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan income. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. (Dendawijaya : 2005)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, capital adequacy ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, missal kredit yang diberikan (Dendawijaya : 2005). Hubungan antara CAR dan ROA suatu bank adalah positif, dimana jika CAR suatu bank meningkat maka ROA akan meningkat juga. Standar besarnya CAR adalah sebesar 8%. Tahun 2007 Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, dan Tahun 2004 Bank Indonesia menentukan presentase Giro Wajib Minimum (GWM) yang disesuaikan dengan besarnya Dana Pihak Ketiga (DPK). Modal bank merupakan alat pendorong kegiatan operasional bank. Bank Indonesia telah menetapkan

kewajiban penyediaan modal inti minimum bank umum sebesar Rp. 80 M pada akhir tahun 2007 dan meningkat menjadi Rp. 100 M pada akhir tahun 2010. <sup>3</sup> (Surat Edaran Bank Indonesia. 2010. Kredit Perbankan. Nomor 12/ 11 /DPNP tanggal 31 Maret 2010,). [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Sebagaimana yang umumnya terjadi pada perusahaan yang sudah Go Public maka kenaikan dan penurunan Return On Asset tersebut sangatlah sulit untuk diprediksi, seperti halnya yang terjadi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dimana ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan Return On Asset diindikasikan meningkatnya kredit bermasalah, lemahnya kondisi internal bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau group usaha sendiri serta modal yang tidak dapat mengcover terhadap resiko-resiko yang dihadapi oleh bank tersebut menyebabkan kinerja bank menurun.

Menurut ketentuan Bank Indonesia standart yang paling baik untuk Return On Assets dalam ukuran bank di Indonesia yaitu 1,5 %, Berikut ini adalah table 1.1 berisi angka yang menunjukkan return on assets pada beberapa bank umum yang go public pada tahun 2008-2010.

Tabel 1.1 : Hasil perhitungan Return On Assets Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No	Nama Perusahaan Perbankan	Periode Tahun (%)		
		2008	2009	2010
1	Bank Central Asia, Tbk	3,42	3,40	3,28
2	Bank Mandiri, Tbk	2,69	3,13	3,11
3	Bank Negara Indonesia, Tbk	1,12	1,72	2,23
4	Bank OCBC NISP, Tbk	1,33	1,65	0,96
5	Bank Artha Graha Internasional, Tbk	0,34	0,44	0,69
6	Bank Ekonomi Raharja, Tbk	2,10	2,30	1,83
7	Bank Agroniaga	0,12	0,35	0,63
8	Bank Bukopin	1,67	1,40	1,40
9	Bank Bumi Arta	2,03	1,71	1,37
10	Bank Capital Indonesia	2,85	0,18	1,08
11	Bank CIMB Niaga	1,05	2,00	2,36
12	Bank Danamon	2,49	2,45	3,38
13	Bank Nusantara Parahyangan	1,10	1,11	1,21
14	Bank Panin	1,75	1,78	1,74
15	Bank Permata	1,39	1,36	1,19
16	Bank Rakyat Indonesia	4,18	3,73	3,6
17	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	4,19	2,79	3,26
18	Bank Eksekutif Internasional	-2,00	-7,80	1,27
19	Bank ICB Bumiputera	0,09	0,80	0,20
20	Bank Internasional Indonesia	1,23	0,09	1,05
21	Bank Kesawan	0,23	0,30	0,15
22	Bank Mayapada	1,09	0,78	1,06
23	Bank Mega	1,94	0,16	2,92
24	Bank Tabungan Negara	1,48	1,27	1,82
25	Bank Pundi	1,87	1,90	1,64
26	Bank Victoria internasional	0,79	0,85	1,27
27	Bank Swadesi	2,22	3,29	3,06
28	Bank Windu Kentjana Internasional	0,23	0,82	0,86

Sumber : Indonesian Capital Market Directories (Diolah)

Berdasarkan table 1.1.ROA di beberapa bank menunjukkan bahwa terdapat bank yang mempunyai nilai ROA yang menunjukkan profit

dengan ROA positif dan terdapat pula bank yang mengalami kerugian dengan nilai ROA negatif, beberapa bank menunjukkan fluktuatif seperti bank BNI tahun 2007 mempunyai nilai rata-rata ROA tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia, namun pada tahun 2008 mengalami peningkatan terus menerus hingga tahun 2010, terdapat pula bank yang bergerak stabil seperti Bank Centra Asia (BCA) yang berkisar dengan rata-rata pada standar bank sehat yaitu 1,5 %, namun terdapat pula bank yang mempunyai ROA dibawah standar seperti Bank eksekutif Internasional

Adanya data empiris memperlihatkan bahwa perlunya suatu informasi terlebih lanjut sebagai faktor penyebab Hal tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan perbankan tersebut. Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan (Mabruroh, 2000).

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan, menunjukkan kinerja keuangan masa lalu dan menunjukkan posisi keuangan, Rasio rasio keuangan memberikan informasi sederhana mengenai hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya sehingga memudahkan dan mempercepat dalam menilai kesehatan dan kinerja perusahaan, serta dapat membantu pelaku bisnis, pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perbankan (Sudarini, 2005).

Salah satu rasio finansial yang biasa digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu bank yaitu rasio profitabilitas adalah Return on Assets ( ROA ). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat kembalian (return) semakin besar. (Suad Husnan, 2005)

Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan.

Berdasarkan ketentuan perundang – undangan tentang perbankan. Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yang mengatur tentang Tata Cara Penilaian Tingkat kesehatan Bank. Ketentuan ini merupakan penyempurnaan dari ketentuan yang dikeluarkan Bank Indonesia dengan surat edaran No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993. Untuk menilai kinerja perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian, yaitu CAMEL (1) Capital, merupakan rasio kecukupan permodalan. (2) Assets Quality,

merupakan rasio kualitas aktiva. (3) Management, digunakan untuk menilai kualitas manajemen. (4) Earning, merupakan rasio rentabilitas bank. (5) Liquidity, merupakan rasio likuiditas bank.. Karena laba sebagai proksi dari kinerja, maka laporan keuangan menempati posisi dominan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Analisis Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk menguji kinerja keuangan perusahaan perbankan. Permasalahan yang akan di teliti adalah :

1. Bagaimana pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) ?
2. Bagaimana pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) ?
3. Bagaimana pengaruh Net Interenst Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA)?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA).

2. Untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA).
3. Untuk menganalisis pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penganalisaan tentang kinerja keuangan perbankan.

b. Bagi Akademis / Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan dan wawasan terhadap penilaian kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan rasio CAMEL dan memberikan pengetahuan perbankan khususnya mengenai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan pertimbangan pada calon investor untuk menilai kelayakannya sehingga investasi yang dilakukan pada dunia perbankan memperoleh manfaat yang diinginkan.